

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2019, hlm. 136) Sukandarrumidi menjelaskan pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sukandarrumidi, 2012, hlm. 111). Jenis metode penelitian dari judul ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Ali et al., 2022)

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana penelitian korelasional merupakan penelitian yang ingin melihat hubungan di antara variabel. Apakah ia memiliki hubungan atau tidak. Jika berhubungan, bagaimana kekuatan hubungan serta arah hubungan antara variabel. Dalam rangka menguji hipotesis penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu identifikasi variabel-variabel penelitian ini. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat

nilai berasal orang, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Adapun variabel- variabel yang akan dipergunakan di penelitian ini bisa diidentifikasi menjadi berikut :

- 1) Variabel Bebas (X) : Penggunaan *e-book* (buku digital) pendidikan agama islam
- 2) Variabel Tergantung (Y) : Hasil belajar siswa

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu. Jalan pariwisata no. 1A kelurahan timur indah kota Bengkulu. Lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan jarak tempuh dan rombongan lain yang turut serta mengambil penelitian disini. Observasi awal penelitian ini dilakukan sebelum pengajuan judul proposal skripsi yaitu pada tanggal 22 agustus 2024.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitinya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilapangan atau responden.

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode

pengumpulan data yakni, distribusi Angket yang mana Distribusi angket adalah proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner atau angket kepada responden yang menjadi target penelitian. Ini melibatkan penyebaran materi penelitian kepada populasi atau sampel yang dituju. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan yang representatif dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Berikut pengertian populasi menurut para ahli:

- a) Menurut Zuriah (2009: 116), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.
- b) Menurut Sudjana (2010: 6), Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota

kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

- c) Menurut Mulyatiningsih (2011: 19), Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
- d) Menurut Howell (2011: 7), Populasi adalah sebagai kumpulan dan peristiwa dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.
- e) Menurut Morissan (2012: 19), Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu 250 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebagian atau wakil dari pupulasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Berikut pengertian sempel menurut para ahli:

- a) Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.
 - 1) Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.
 - 2) Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari Populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili).
- b) Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

- c) Nana Sudjana dan Ibrahim (2004: 85), Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana setiap jenjang pendidikan dari anggota populasi dapat dipilih secara random menjadi sampel penelitian, dengan mengambil perwakilan dari setiap kelas yang dipilih secara random, Dimana sesuai pendapat dari Arikunto, apabila populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini 250 orang maka diambil 20% dari 250 yaitu 50. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

E. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL

Pengaruh Penggunaan *E-Book* (Buku Digital) Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Islam Al-Azhar 52 Bengkulu.

Penentuan variabel di atas terdiri dari 2 variabel yaitu, Pengaruh Penggunaan *E-Book* (Buku Digital) Pendidikan Agama Islam sebagai variabel independen (X) sebab menjadi perubahan (tidak terikat) dan Hasil Belajar Siswa sebagai dependent (Y) (terikat)

Definisi Oprasional

Variabel X (E-Book (Buku Digital) Pendidikan Agama Islam):

1) E-Book (Buku Digital)

E-book atau buku digital merupakan “sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, smartphome, atau tablet.” (Mentari et al., 2018)

Jika buku cetak terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, sedangkan e-book berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.

E-book dapat menyajikan informasi lebih konkret dan memungkinkan pembelajaran bersifat individual sebab tidak tergantung pada informasi yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya, pembelajaran lebih terarah, dapat memberikan pengetahuan langsung hasil dari membaca. (Susilawati & Rusdinal, 2022)

2) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan

/atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.(Karmila, 2021)

Idealnya, guru pendidikan Agama Islam (PAI) harus dapat menerapkan dan menggunakan media e-learning sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik dapat menyerap materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan, serta dapat mencapai tujuan pembelajarannya dan semaksimal mungkin, agar peserta didik dapat mempelajari dan mengikuti sikap dan keterampilan yang tertuang pada kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan terwujudnya kemampuan tersebut maka akan meningkatkan mutu pendidikan.

VARIABEL Y (Hasil Belajar):

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar. (Nirmala et al., 2024)

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw materials) menjadi barang jadi (finished goods). Baik atau buruknya hasil belajar tergantung

pada individu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya. (PURWANINGSIH, 2023)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang ada dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian, kualitas pengumpulan data dan kualitas analisis data. (Sugiyono Alfabeta 2022, hal. 213). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Abdurrahmat observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi dilakukan sebelum melaksanakan penelitian agar penulis dapat mengetahui gambaran lokasi penelitian dan obyek yang akan diambil sesuai dengan yang diharapkan.

2) Kuisisioner atau Angket

Dalam pengumpulan data dapat dibedakan dalam berbagai macam cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview

(wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatannya, menurut Sugiyono. Kuesioner atau angket merupakan suatu pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk di isi dengan jawaban yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, seperti :

a) Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Tahap awal dalam menguji hipotesis melibatkan pembuatan desain penelitian berdasarkan ukuran sampel. Desain ini kemudian disusun dalam bentuk tabel yang mencantumkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Variabel X (E-Book/ Buku Digital Pendidikan Agama Islam)

INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM SOAL
Efektivitas E-Book	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menggunakan fitur interaktif dalam e-book, seperti kuis dan multimedia, untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi 2. Saya mampu mencari dan menandai informasi penting dalam e-book, yang membantu mereka dalam menyusun catatan dan mempersiapkan ujian dengan lebih efektif 	1-4

	<p>3. Saya mampu memanfaatkan fitur pencarian dalam e-book untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien</p> <p>4. Saya mampu mengatur waktu belajar secara mandiri dengan bantuan e-book, yang meningkatkan disiplin dan efektivitas pembelajaran.</p>	
Efisiensi E-Book	<p>5. Saya merasa dapat mencari materi pelajaran di internet dengan cepat</p> <p>6. Saya merasa dapat membaca buku atau artikel secara online tanpa kesulitan</p> <p>7. Saya mampu mencetak atau mengunduh materi pelajaran untuk dibaca di lain waktu</p>	5-7
Kemudahan Akses	<p>8. Mengakses materi pembelajaran secara daring tanpa hambatan, yang meningkatkan motivasi mereka untuk belajar</p> <p>9. Saya merasa senang dengan adanya platform pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa</p> <p>10. Saya mampu melakukan pencarian informasi dengan cepat melalui mesin pencari, yang membuat proses belajar menjadi lebih efisien</p>	8-10

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

ASPEK	PERNYATAAN	ITEM SOAL
Pemahaman Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa senang ketika terlibat dalam diskusi kelompok tentang topik yang baru dipelajari 2. Saya merasa antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran 3. Say mampu melakukan presentasi tentang materi dengan percaya diri dan baik 4. Saya merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan <i>e-book</i> (buku digital) efektif dalam membantu mereka memahami materi 	1-4
Nilai Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 5. Saya merasa khawatir jika tidak mencapai nilai yang diharapkan dalam mata pelajaran 6. Saya merasa percaya diri dalam menghadapi ujian setelah belajar dengan baik 7. Saya merasa didorong untuk belajar lebih keras setelah melihat nilai teman sekelas 	5-7
Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Book	<ol style="list-style-type: none"> 8. Saya merasa mudah mengakses materi pembelajaran secara online 9. Saya merasa materi yang disampaikan secara digital mudah dipahami 10. Merasa nyaman belajar menggunakan perangkat <i>e-book</i> (buku digital) , seperti komputer atau ponsel 	8-10

b) Penyusunan Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dengan harapan mendapatkan tanggapan yang dapat disusun dalam suatu format. Proses pengelolaan data sebelum penentuan juga terjadi dalam tahap penyusunan laporan penelitian setelah diperoleh jawaban. (Mujiyem Sapti et al, (2019): 1689–99)

c) Menentukan Skor Angket

Dalam penilaian pada penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau perasaan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Skala ini memiliki beberapa variasi sehingga peneliti memilih skala likert dengan opsi “Ragu-ragu” atau “Tidak tahu”:

Tabel 3.3 Skor Angket

Item	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

d) Uji Coba Angket

Tes uji coba angket digunakan untuk memvalidasi keaslian dan jenis variabel dari data yang akan disampaikan kepada responden. Tes ini diberikan kepada siswa di SMP Islam Al-Azhar 52 Bengkulu untuk mengidentifikasi data yang akan digunakan memiliki karakteristik variabel.

e) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung berupa foto, sebagai tanda bukti bahwasanya data yang diambil benar adanya. Dokumentasi bertujuan untuk menghimpun informasi secara langsung dari posisi riset, tercantum buku-buku yang relevan, informasi insiden, gambar, film dokumenter, serta informasi riset yang cocok.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan sesudah ada data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, Alfabeta 2022), hal. 226). Dilakukan untuk memecahkan fokus penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih rinci, sehingga dari pola yang dipelajari menjadi lebih terlihat jelas, dan informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model kerelasi momen. Penggunaan uji t bertujuan untuk melakukan analisis yang komprehensif guna menilai signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara individual.

1) Analisis Unit

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga, diantaranya :

a) Mean

Menurut Ghozali mean dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili keseluruhan dataset. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada itu. Dengan rumus :

Mean = jumlah semua data + banyak data

Atau,

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan :

n = jumlah data

b) Median

Menurut Anas Sudijono Yang dimaksud dengan Pertengahan atau Median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Dengan kata lain, Nilai Rata-rata Pertengahan atau Median adalah nilai atau angka yang di atas nilai atau angka tersebut terdapat $1/2N$ dan di

bawahnya juga terdapat $1/2N$. Itulah sebabnya Nilai Rata-rata ini dikenal sebagai Nilai Pertengahan atau Nilai Posisi Tengah, yaitu nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data. Dengan rumus :

- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah ganjil : $Me = X_{(n+1)/2}$
- Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah genap : $Me = X_{[(n/2) + (n/2) + 1] : 2}$

Keterangan :

X = Data ke-

n = Banyaknya data

c) Modus

Menurut sugiarto dkk modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus berguna untuk mengetahui tingkat keseringan terjadinya peristiwa. Modus dapat digunakan untuk semua skala pengukuran data mulai dari nominal hingga rasio.

- Modus data tunggal
 Mo = menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar lalu mencari data yang paling banyak muncul
- Modus data kelompok
 $Mo = L + (d_1 / (d_1 + d_2)) \cdot i$

Keterangan :

L = Tepi bawah kelas modus

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas setelahnya

i = Interval kelas = lebar kelas

d) Standar Deviasi

Menurut Ghozali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi.

$$SB = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

SB = Simpangan Baku

S^2 = varians

e) Varian

Dalam teori probabilitas dan statistika varians (dari bahasa inggris: variance) atau ragam suatu peubah acak (distribusi probabilitas) adalah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar.

$$S^2 = \sum f_i (X_i - \bar{X})^2 : n$$

Keterangan :

S^2 = Varians

X_i = Data kel-i

f_i = Frekuensi data kel-i

\bar{X} = Rataan hitung

n = Banyak data

2. Analisis Uji Coba Instrumen Angket

Secara keseluruhan, keandalan dan kevalidan data bisa di uji melalui analisis instrument ilmiah yang digunakan dalam penelitian, Untuk itu diperlukan suatu hipotesis yang dapat menunjukkan tujuan penelitan yang benar-benar relevan (valid) dan tetap konsisiten saat diuji pada waktu yang berbeda (reliabel), shingga data tersebut dapat dipertimbangkan dalam kesimpulan yang kuat.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji data yang berkaitan dengan variabel X dan Y. dengan kata lain, tujuan uji validitas instrument adalah untuk mengevaluasi seberapa dapat diandalkan instrument penelitian tersebut. Secara teknis pengujian validitas kontrak dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. (Sugiyono, : Alfabeta (2022), hal. 202).

Dalam penelitian ini, validasi instrument dilakukan oleh validator. Setelah instrument dianggap valid secara konseptual maka selanjutnya instrument tersebut di uji cobakan pada sekelompok responden. Guna menentukan validitas butir pernyataan dalam penelitian ini digunakan

rumus persamaan korelasi product moment dengan angka kasar pada persamaan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y

x = item butir soal

y = skor soal

n = jumlah siswa

$\sum x$ = jumlah skor X

$\sum y$ = jumlah skor Y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari X dan

Y

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat X

$\sum y^2$ = jumlah hasil kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$

$(\sum y)^2$ = jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$

Sedangkan cara menghitung validitas instrument dengan menggunakan IBM SPSS 26 yaitu, pertama masukkan semua data-data ke dalam aplikasi SPSS. Kedua, klik analyze, lalu correlate dan pilih bivariate. Ketiga, tunggu sebentar dan hasilnya akan keluar.

4. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Ahli

Didapatkan dari analisis angket validasi ahli yang telah diberikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen

Aspek	Skor Penilaian		Total Maksimal Skor
	Ahli 1	Ahli 2	
Kejelasan	14	14	15
Ketepatan isi	5	5	5
Relevansi	10	8	10
Kevalidan isi	5	5	5
Tidak ada bias	5	5	5
Ketepatan bahasa	13	14	15
Total	52	51	55

Adapun rumus yang digunakan data untuk menghitung presentase dari pengisian lembar validasi ahli.

$$Va1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va1 = \frac{52}{55} \times 100\% = 94\%$$

$$Va2 = \frac{51}{55} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, selanjutnya peneliti melakukan validitas gabungan analisis dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{va1+va2}{2} \times 100\%$$

$$V = \frac{94+92}{2} \times 100\% = 93\%$$

Keterangan :

V :Validasi (gabungan) Va1 :Validasi ahli 1

Va2 :Validasi ahli 2

TSh :Total skor maksimal yang diharapkan

TSe :Total skor empiris (hasil validasi dari validator)

(Sa'dun Akbar, 2016)

Setelah nilai uji validasi diketahui tingkat presentasinya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validasi berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Pendapat Para Validator

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	81-100 %	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	61-80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	41-60%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4.	21-40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
5.	0-20%	Sangat tidak valid – tidak boleh dipergunakan

Sumber : (Sa'dun Akbar, 2006)

Dari validasi gabungan didapatkan hasil sebesar 93%, sehingga berdasarkan tabel kriteria validasi berada di tingkat sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

b. Uji Validasi Angket

Diperlukan uji keabsahan suatu soal untuk menentukan apakah soal tersebut baik atau tidak. Selanjutnya, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap 50 siswa yang dijadikan sebagai responden uji validitas, yang terdiri dari 20 item pernyataan terkait pembiasaan literasi digital sebagai variabel X dan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai variabel Y. Uji validitas dengan angket yang dilakukan sebelumnya untuk memperoleh data yang lebih rinci dalam penelitian ini. Setiap unit angket terdiri dari 20 item pernyataan, dengan 10 item pernyataan untuk variabel X dan 10 item pernyataan untuk variabel Y. Suatu data dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ itu menandakan suatu data tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal tersebut sejalan dengan pendapat sugiyono (2017) yang menjelaskan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item kuisioner adalah valid begitupun sebaliknya jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item kuisioner adalah tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel X

Variabel X	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,817	0,361	Valid
X2	0,656	0,361	Valid
X3	0,782	0,361	Valid
X4	0,745	0,361	Valid

X5	0,591	0,361	Valid
X6	0,726	0,361	Valid
X7	0,755	0,361	Valid
X8	0,689	0,361	Valid
X9	0,747	0,361	Valid
X10	0,593	0,361	Valid

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel Y

Variabel Y	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,529	0,361	Valid
X2	0,747	0,361	Valid
X3	0,594	0,361	Valid
X4	0,693	0,361	Valid
X5	0,608	0,361	Valid
X6	0,603	0,361	Valid
X7	0,614	0,361	Valid
X8	0,589	0,361	Valid
X9	0,597	0,361	Valid
X10	0,494	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total sepuluh item pernyataan pada angket variabel X yang terkait dengan penggunaan *E-Book* (Buku Digital Pendidikan Agama Islam), sepuluh item pernyataan dinyatakan valid semua. Selanjutnya dari sepuluh item pernyataan pada angket variabel Y yang berkaitan dengan hasil belajar siswa,

semua sepuluh item dinyatakan Valid. Maka dari itu item-item yang memenuhi kriteria validitas tersebut akan dimasukkan dalam penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 20 item pernyataan variabel X dan Y, semua 20 item dianggap valid yang akan digunakan dalam penelitian ini.. Hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS 26 dan dapat dilihat pada tabel yang disediakan.

5. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrument adalah suatu alat ukur yang menghasilkan hasil yang sama (konsisten) meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan lokasi yang berbeda. Azwal berpendapat bahwa reabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan, konsisten, dan stabil. Menurut pendapat dari Mehrens dan kehman, Reynold, Livingston dan Wilson, reabilitas adalah derajat konsistensi antara dua pengukuran pada suatu objek yang sama, meskipun alat ukur yang digunakan berbeda atau skala yang berbeda. (Heri R, No. 1 (2017): 129541).

Reabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik suatu indicator tidak berbeda karena proses pengukuran atau karakteristik instrument pengukuran itu sendiri. Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan teknik Cronbach alpha yang dimana instrument dianggap dapat diandalkan jika nilai koefisien

tersebut mencapai 0,60. Berikut adalah algoritma Cronbach alpha yang diterapkan dalam penelitian ini :

$$\alpha = (k : k-1) (1 - \sum \sigma_i^2 : \sigma_t^2)$$

keterangan :

α = koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan dalam instrument

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir instrument

σ_t^2 = varians skor total

Setelah menentukan data yang valid dari data sebelumnya, selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan Cronbach alpha. Cara yang digunakan untuk menghitung reabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 26 dengan cara klik analyze, lalu pilih case, kemudian klik rebility analysis. Masukkan semua variabel yang sebelumnya sudah di uji dan klik ok. Setelah itu hasil analisis statistic dapat ditemukan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Uji Reabilitas Variabel X & Y

Variabel	Nilai Cronbach alpha	=	Kesimpulan
X	0,897	0,60	Reliabel
Y	0,807	0,60	Reliabel

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari nilai reliabilitas dari variabel X adalah 0,897, yang menunjukkan bahwa reliabilitas variabel X > 0,60 atau

0,897 > 0,60. Sedangkan pada variabel Y nilai reliabilitasnya adalah 0,807, maka hasil menunjukkan reliabilitas variabel Y > 0,60 atau 0,807 > 0,60. Dari hasil tersebut maka angket dianggap sebagai reliabel atau dapat dipercaya berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017).

H. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk menguji hipotesis dapat diteruskan atau tidak, maka dari itu diperlukan uji signifikansi statistic. Hal ini melibatkan analisis persyaratan dalam beberapa teknik data.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Soesilo yaitu yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan (declarative statement), bukan kalimat tanya. Pernyataan tersebut sebagai pandangan peneliti berdasarkan hasil kajian teori yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan kajian yang mendalam tentang teori yang digunakan dalam menyusun hipotesisnya.

Dalam penelitian eksperimen hipotesis berisi pernyataan mengenai efektivitas, perbedaan, atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel yang lain. Dalam hipotesisi sedikitnya ada dua variabel yang diteliti. Hipotesis harus dapat di uji (testable). Pada hipotesis selain menjelaskan tentang cara atau teknik pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti pada bagian metodologi penelitian juga harus menjelaskan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk menilai tingkat signifikansi dari setiap koefisien regresi pada variabel independent terhadap variabel dependent, perlu dilakukan pengujian statistic seperti regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

a) Regresi Linear Sederhana

Metode penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Model ini menggambarkan hubungan antara satu variabel kontinu (X) sebagai predictor dan variabel

kontinu lainnya (Y) sebagai respons, yang dikenal sebagai model regresi parsial. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual atau variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah: (Sugiyono, : Alfabeta 2022), hal. 300)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predicto

b) Uji T (Parsial)

Penggunaan *e-book* (buku digital) pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa, yang dianggap sebagai variabel tergantung, dipengaruhi secara signifikansi oleh variabel independen secara parsial. Tujuan dari uji t adalah untuk menilai signifikansi statistic dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen terhadap kriteria tertentu. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi,
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi, dengan kata lain H_0 di tolak jika signifikansi $< 0,05$ sebaliknya H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Adapun pedoman derajat hubungan yaitu :

- 1) Nilai person correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai person correlation 0,81 s/d 0,100 = korelasi sempurna

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien determinasi dinyatakan dalam resentase, dan nilai maksimumnya adalah 100%, yang berdasarkan akar kuadrat dari koefisien korelasi.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih

mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebagai berikut :

Merumuskan Indikator variabel X (Penggunaan E-Book) :

1) Efektivitas

Efektifitas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan.

(Lestari et al., 2023)

2) Efisiensi

Dalam kamus besar pengertian efisiensi adalah kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya). (Mahardita, 2017)

3) Kemudahan akses

kemudahan akses merupakan sebuah system yang dapat dipahami, dipelajari dan mudah digunakan. Sehingga dapat menimbulkan kepercayaan individu terhadap suatu teknologi yang ingin digunakannya. (Wahyu Intan Isnaini & Budi Istiyanto, 2023)

VARIABEL X “ Penggunaan E-Book (Buku Digital) ”

INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM SOAL
Efektivitas E-Book	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menggunakan fitur interaktif dalam e-book, seperti kuis dan multimedia, untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi 2. Saya mampu mencari dan menandai informasi penting dalam e-book, yang membantu mereka dalam menyusun catatan dan mempersiapkan ujian dengan lebih efektif 3. Saya mampu memanfaatkan fitur pencarian dalam e-book untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien 4. Saya mampu mengatur waktu belajar secara mandiri dengan bantuan e-book, yang meningkatkan disiplin dan efektivitas pembelajaran. 	1-4
Efisiensi E-Book	<ol style="list-style-type: none"> 5. Saya merasa dapat mencari materi pelajaran di internet dengan cepat 6. Saya merasa dapat membaca buku atau artikel secara online tanpa kesulitan 7. Saya mampu mencetak atau mengunduh materi pelajaran untuk dibaca di lain waktu 	5-7
Kemudahan Akses	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengakses materi pembelajaran secara daring tanpa hambatan, yang meningkatkan motivasi mereka untuk belajar 9. Saya merasa senang dengan adanya platform pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk belajar 	8-10

	<p>secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa</p> <p>10. Saya mampu melakukan pencarian informasi dengan cepat melalui mesin pencari, yang membuat proses belajar menjadi lebih efisien</p>	
--	---	--

Merumuskan indikator variabel Y (Hasil Belajar) :

1) Pemahaman Materi

Pemahaman materi adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. (Mellasanti Ayuwardani, 2023)

2) Nilai Akademik

Nilai akademik skor atau angka yang mencerminkan tingkat pencapaian belajar siswa dalam suatu mata pelajaran yang diperoleh melalui evaluasi, seperti ujian, tugas, kuis, atau proyek. (Fuadi, 2020)

3) Persepsi siswa terhadap pembelajaran E-Book

Menurut Echols & Shadily, persepsi merupakan penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. (Maryati & Brataningrum, 2022)

VARIABEL Y “ Hasil Belajar ”

ASPEK	PERNYATAAN	ITEM SOAL
Pemahaman Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa senang ketika terlibat dalam diskusi kelompok tentang topik yang baru dipelajari 2. Saya merasa antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran 3. Saya mampu melakukan presentasi tentang materi dengan percaya diri dan baik 4. Saya merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan <i>e-book</i> (buku digital) efektif dalam membantu mereka memahami materi 	1-4
Nilai Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 5. Saya merasa khawatir jika tidak mencapai nilai yang diharapkan dalam mata pelajaran 6. Saya merasa percaya diri dalam menghadapi ujian setelah belajar dengan baik 7. Saya merasa didorong untuk belajar lebih keras setelah melihat nilai teman sekelas 	5-7
Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Book	<ol style="list-style-type: none"> 8. Saya merasa mudah mengakses materi pembelajaran secara online 9. Saya merasa materi yang disampaikan secara digital mudah dipahami 10. Merasa nyaman belajar menggunakan perangkat <i>e-book</i> (buku digital) , seperti komputer atau ponsel 	8-10